Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama bekerja di PT Netmediatama Indonesia, penulis ditugaskan didivisi produksi tepatnya sebagai Produksi Asisten untuk program acara "Saya Terima Nikahnya"6. Penulis sendiri bertugas untuk menyiapkan segala kebutuhan *booking* perizinan,alat dan menjaga alur memproduksi suatu program dari pra produksi sampai pasca produksi.

"Saya Terima Nikahnya " merupakan salah satu program SitKom di NET. karena dalam program ini pihak NET. mengikat kontrak dengan salah satu rumah produksi yang bernama NATIONS, sehingga tugas seorang PA *(Production Asisstant)* sedikit berkurang ketika melakukan produksi film. Tugas PA *(Production Asisstant)* sendiri dimulai ketika script turun , seluruh tim berkumpul untuk melakukan *braindstorming* setelah selesai pihak PH (*Production House)* dibantu 1 tim kreatif dan PA *(Productian Asisstant)* membantu jalannya proses shooting, setelah shooting dan editing dilakukan oleh PH (*Production House)*. Tugas penulis sebagai PA *(Productian Asisstant)* adalah mengambil materi di PH (*Production House)* tersebut, lalu melakukan *preview* untuk mengevaluasi hasil dari produksi dan editing yang dilakukan oleh pihak PH *(Production House).*

Setelah materi yang diberikan rapi dan sudah dipreview PA *(Productian Asisstant)* serta revisi yang diberikan sudah dirapikan oleh PH *(Production House),* hasil materi dibawa ke kantor NET. untuk melakukan preview bersama dengan producer dana EP *(Executive Producer).* Jika dalam preview ada sedikit revisi yang harus diberikan, materi tersebut kembali dibawa dan diberikan kepada editor , dimana editor melakukan pembenaran terhadap revisi yang diberikan5 produser dan EP *(Executive Producer)*. Terakhir materi yang sudah dirapikan dipreview

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

oleh kepala divisi, jika kepala divisi memutuskan tayangan bisa naik tayang, maka tayangan tersebut dibawa menuju bagian akhir yaitu QC (*Quality Control*). Dalam QC (*Quality Control*) data dirapikan agar layak untuk ditayangkan.

Usai materi siap naik tayang tugas penulis sebagai PA *(Productian Asisstant)* ialah membuat potongan-potongan gambar untuk media promosi program acara tersebut dimedia social *twitter.com* lalu melakukan *archive* untuk menyimpan data program di dalam library yang dimiliki oleh NET.

Selama menjalani magang di PT Net Mediatama Indonesia, penulis lebih sering berkordinasi langsung dengan Alhamdi Nelsa (*production asisstant)* dan Muhammad Soleh yang merupakan pendamping senior yang berada di lapangan dalam program acara yang sama.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Secara garis besar tugas yang dilakukan penulis selama magang ialah mengambil materi, melakukan preview kepada pihak *Production House*, memberikan preview kepada producer dan *executive producer*, membuat freeze untuk media promosi media social dan melakukan *archieve* data mentah hasil editing untuk disimpan di dalam library PT Net Mediatama Indonesia.

Penulis melaksanakan magang selama dua bulan. Idealnya, seorang *Production Asisstant* memiliki tugas lain yaitu mempersiapkan kebutuhan shooting dari mulai jumlah camera yang dibawa, perlengkapan *shooting* yang harus dibawa, *booking* mobil untuk menjemput artis. Tetapi dikarenakan program acara dimana tempat penulis ditugaskan sudah menjalin kerja sama dengan pihak *production house* segala persoalan alat sudah diurus dari pihak *production house*, sehingga tugas yang diberikan kepada penulis sedikit berkurang.

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

Berikut merupakan rincian perkerjaan yang telah dilakukan penulis selama 7 minggu:

No	Tanggal	Kegiatan
Minggu ke-1	22 Juni 2015 s/d 30 Juni 2015	Melakukan perjanjuan diatas kertas antara pihak NET. Dengan mahasiswa magang Melakukan Preview tayangan Saya Terima Nikahnya episode 5 bersama Kepala Departemen Produksi dan tim Belajar melakukan Ingges untuk memasukan vidio editing ke QC *(Quality Control)* Mengambil materi di PH *(Production House)* NATIONS Melakukan preview episode 7 – 10 dengan editor *Production House* dan Senior PA *(Production Asisstant)* Membuat Freeze untuk promosi twitter
Minggu ke-2	1 Juli 2015 s/d 7 Juli 2015	Berkenalan dengan beberapa mahasiswa intership dari berbagai program Pergi ke lantai P3 sebagai tempat peminjaman alat untuk proses *shooting* Melakukan archive untuk episode yang sudah tayang agar bisa disimpan dan didata oleh

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

		library Melakukan preview episode 11 – 13 bersama Produser dan Kepala Departemen Jaga tayangan setiap hari senin – rabu Melakukan Push QC untuk tayangan yang siap tayang Membuat Freeze untuk media promosi Standby syuting episode 15 Saya Terima Nikahnya
Minggu ke-3	8 Juli 2015 s/d 15 Juli 2015	Standby syuting episode 18 - 20 Saya Terima Nikahnya Membuat *freeze* untuk media promosi *twitter.com* Jaga tayang Melakukan *archive* untuk episode yang sudah tayang Memberikan *ID* dan *PASS twitter* Saya Terima Nikahnya kepada admin @netmediatama untuk keperluan database Belajar proses syuting talkshow pagi-pagi

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

		Jadwal menjadi *tandem* tim acara Ini Sahur !
Minggu ke-4	22 Juli 2015 s/d 29 Juli 2015	Mengambil materi ke PH *(Production House)* NATIONS Pindah Jam Tayang menjadi Sabtu dan Minggu Syuting episode 22 – 23 di TMII *Calling driver* Membuat *Freeze* untuk media promosi *twitter* Preview bersama *producer* dan *executive producer* untuk menentukan episode mana yang bagus untuk ditayangkan terlebih dahulu. Mengisi formulir Ingges untuk push QC (Quality Control) materi yang siap tayang. Jaga editing revisi dari kepala departemen
Minggu ke-5	30 Juli 2015 s/d 6 Agustus 2015	Mengambil materi ke PH (Production House) NATIONS Syuting episode 24 – 25 di Bogor Jaga editing revisi PH NATIONS, *producer*, *executive producer*, kepala departemen

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

		Membuat *freeze* untuk media promosi *twitter.com* Mengisi formulir Ingges untuk push QC (Quality Control) materi yang siap tayang.
Minggu ke-6	7 Agustus 2015 s/d 14 Agustus 2015	Mengambil materi ke PH (Production House) NATIONS Syuting episode 26 Jaga editing revisi PH NATIONS, *producer*, *executive producer*, kepala departemen Membuat *freeze* untuk media promosi *twitter.com* Mengisi formulir Ingges untuk push QC (Quality Control) materi yang siap tayang.
Minggu ke-7	14 Agustus 2015 s/d 22 Agustus 2015	Mengambil materi ke PH (Production House) NATIONS Syuting episode 27 Jaga editing revisi PH NATIONS, *producer*, *executive producer*, kepala departemen Membuat *freeze* untuk media promosi *twitter.com* Mengisi formulir Ingges untuk push QC (

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

		Quality Control) materi yang siap tayang.

3.3 Uraian Pekerjaan Magang

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Suatu program televisiyang melibatkan banyak peralatan, orang dan juga biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga memerlukan suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian yang biasa disebut dengan Standart Operation Procedure (SOP), seperti berikut: (Wibowo, 2007, h.39)

a. Pra-produksi (ide, perencanaan dan persiapan)
b. Produksi (pelaksanaan)
c. Pasca-produksi(penyelesaian dan penayangan)

a. Pra-Produksi (Perencanaan dan Persiapan)

Tahap ini sangat penting sebab apabila dilaksanakan dengan baik dan rinci, sebagian pekerjaan produksi yang direncanakan sudah beres. Tahap pra-produksi meliputi tiga bagian, yaitu:

1. Penemuan Ide

Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah untuk mengembangkan gagasannya untuk menjadi naskah sesudah riset.

2. Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (time schedule), penyempurnaan naskah, pemilihan pengisi acara, lokasi, crew dan lokasi. Selain estimasi biaya, penyediaan biaya, rencana

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat dengan hati-hati dan teliti.

3. Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat – menyurat. Latihan pengisi acara dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan.

b. Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan selesai betul, pelaksanaan produksi dimulai. Proses produksi ini adalah mewujudkan apa yang direncanakan dalam tulisan (shooting script), menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita. Dalam proses produksi sutradara atau produser menentukan shoot mana saja yang akan diambil. Dalam pelaksanaan dilapangan semua crew melakukan tugasnya masing – masing dan saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil produksi yang baik, misalnya saja penata cahaya memperhatikan pencahayaan, penata suara juga memperhatikan kualitas suara yang dihasilkan. Hasil dari lapangan yang telah diproduksi biasanya dicatat untuk memudahkan, penyusunan pembuatan editing script nantinya. (Wibowo, 2007 , h. 41)

Sebuah pelaksanaan produksi juga tergantung pada tuntunan naskahnya. Dengan demikian karakter produksi lebih ditentukan oleh karakter naskahnya. Karakter produksi yang dibagi menurut karakter naskahnya (Darwanto,1994 , h. 235)

1. Produksi dilakukan di dalam atau di luar studio

Jenis produksi ini hasilnya disiarkan secara langsung atau direkam terlebih dahulu dan dalam menyelesaikan produksinya dapat melakukan pasca production atau dapat sekaligus jadi.

2. Produksi gabungan

Artinya sebagian produksi di studio, kemudian diberikan insert yang bahan produksinya di luar studio.

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

3. Produksi rekaman

Pelaksanaannya dapat dalam bentuk rekaman secara utuh (live ontape), rekaman dalam bentuk pembagian (recording in segments), rekaman dengan menggunakan kamera jinjing (single camera single VTR), rekaman menggunakan kamera dan beberapa VTR (multi camera/multi VTR).

c. Pasca Produksi

Pasca produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu

- editing offline
- editing online dan
- mixing.

Dalam hal ini terdapat dua macam teknik editing, yaitu: editing dengan teknik analog atau linier dan editing dengan teknik digital atau non linier dengan menggunakan komputer. (Wibowo, 2007, h. 42)

1. Editing offline dengan teknik analog

Dalam editing ini sutradara terlebih dahulu memilih shoot yang telah direkam terlebih dahulu (editing secara kasar) sesuai dengan sinopsis dan treatment. Setelah jadi barulah dibuat editing script/naskahnya yang juga mencantumkan gambar dan dan nomor kode waktu untuk memudahkan editor. Barulah naskah dan hasil shooting asli diserahkan kepada editor untuk di edit.

2. Editing online dengan teknik analog

Editor melakukan editing sesuai dengan naskah dan menyambung setiap shoot dan adegan dibuat tepat sesuai time-code dalam naskah editing. Dan juga memasukan saund asli dengan level yang seimbang dan sempurna.

3. Mixing (Pencampuran gambar dan suara)

Proses ini adalah memasukan narasi dan illustrasi musik yang juga sudah direkam, dimasukan ke dalam pita hasil editing online. Diatur keseimbangannya antara sound effec, suara asli, suara narasi

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

agar tidak saling menganggu dan terdengar jelas. Jika tahap ini sudah selesai maka post production dinyatakan telah selesai. Apabila semua telah siap program ini siap untuk ditayangkan.

4. Editing offline dengan teknik digital atau non-linier

Editing non-linier atau editing digital adalah editing yang menggunakan komputer dengan peralatan khusus untuk editing. Bermacam – macam nama, jenis, dan fasilitas yang digunakan misalnya : Pinacle – Matrox – Campus dll. Dalam editing digital juga menggunakan berbagai macam program editing berdasarkan kebutuhan, seperti: Adobe Premiere – Three D Max – After Effect dan banyak program lainya.

5. Editing online dengan teknik digital

Editing online dengan teknik digital sebenarnya merupakan penyempurnaan editing offline dalam komputer, sekaligus mixing dengan music illustrasi atau efek suara dan gambar yang harus di masukan. Setelah semua selesai hasilnya dimasukan kembali kedalam kaset. Setelah itu pekerjaan dinyatakan selesai dan kelanjutannya adalah bagian dari pekerjaan di stasiun televisi.

Jadi pasca produksi merupakan tahap akhir kerja dari bahan yang telah diproduksi, baik dengan satu kamera atau beberapa kamera. Secara umum kegiatan ini meliputi (Darwanto, 1994 , h. 237)

- Melakukan editing, baik dari gambar maupun suara/dubing.
- Pengisian grafik, baik yang berbentuk tulisan maupun bentuk yang lainya
- Pengisian narasi & illustrasi musik
- Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

3.3.2. Tahap Penugasan Kerja

Pelaksanaan kegiaatan yang penulis lakukan di PT Net Mediatama Indonesia pada program Saya Terima Nikahnya dimulai pada 21 Juli 2015 – 22 Agustus 2015. Penulis ditempatkan sebagai asisten produksi, departemen produksi. Karyawan TV memiliki jam kerja yang sangat fleksibel atau tidak memiliki keterikatan waktu. Setiap karyawan memiliki jam kerja pasti selama 8 jam kerja dalam sehari. Tetapi jam kerja itu sendiri tergantung dari program apa sedang dijalani.

Program Saya Terima Nikahnya ini tayang setiap Senin – Rabu Pk 17.30 jadi jam kerja pasti penulis ialah Senin – Rabu, hari kamis libur , jumat fleksibel tergantung *Producer* meminta preview tayangan, sabtu – minggu mempersiapkan untuk tayangan Senin – Rabu. Selama pelaksanaan kerja magang selama 2 bulan, penulis mendapatkan banyak pengalaman, pembelajaran, wawasan dan informasi yang sebelumnya penulis kurang begitu paham terutama mengenai dunia pertelevisian khususnya pada bidang produksi.

Penulis memperoleh pengalaman dari mulai hal umum mengenai dunia kerja seperti cara berkomunikasi dengan rekan kerja, kerjasama tim, tanggung jawab, menghadapi *deadline*. Dalam setiap program selalu melawati tahap-tahap produksi, berikut tahap produksi, mulai dari proses praproduksi hingga pascaproduksi pada program Saya Terima Nikahnya :

a. Praproduksi

Tahap awal prapoduksi pada program Saya Terima Nikahnya adalah rapat bulanan yang diadakan setiap senin awal bulan dan dihadiri oleh kepala Departemen, produser, *Executive Producer, Production Assistant,* kreatif dan *Production House* NATIONS. Program Saya Terima Nikahnya bekerja sama dengan salah satu rumah produksi sehingga sejak dari praproduksi pihak rumah produksi harus ikut serta hingga proses produksi lancar dan dapat dipantau perkembangannya. Tim kami akhirnya menetapkan cara kerja tim kami sendiri yaitu, seluruh tim kreatif mengikuti proses syuting dan terjun ke lokasi langsung

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

untuk mengurus proses *shooting* dan *script* di lapangan. Sedangkan asisten produksi mengurus segala permasalahan dari perizinan, penyewaan, pengisian form dan mengurus media pormosi di kantor PT Net Mediatama Indonesia yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan dan permasalahan di rumah produksi NATIONS. Setelah rapat bulanan dan *reading script* selesai proses syuting oleh rumah produksi NATIONS berjalan

b. Produksi

Setelah rapat selesai dan sudah ditentukan apa saja yang harus dikerjakan setiap minggunya. Karena pihak PT Net Mediatama Indonesia bekerja sama dengan pihak rumah produksi jadi penulis selaku asisten produksi dalam acara Saya Terima Nikahnya ini menunggu sampai materi selesai proses editing.

Hasil editing dari pihak rumah produksi selesai, penulis melakukan preview hasil editing dari pihak PH *(Production House)*. Tugas penulis sebagai Asisten Produksi ialah memperhatikan adegan yang *jumping*, tidak *continuity*, warna sudah sesuai *white balance* atau belom, alur cerita sudah sesuai dengan *script* atau keluar jalur. Selain itu tugas PA selanjutnya adalah melihat apakah credit title sudah sesuai dengan yang seharusnya.

Materi yang sudah jadi dibawa ke kantor untuk dimasukan beberapa voice over orang tertawa dan beberapa *ambiance.* Hasil editing dari kantor di*preview* oleh *Executive producer* dan *producer*, biasanya ada beberapa revisi yang dilakukan biasanya dikarenakan waktu yang tidak sesuai dengan kuota yang sudah disiapkan. Jika revisi dari Executive producer dan producer selesai diedit, tahap akhir ialah melakukan preview bersama dengan kepala departemen. Jika kepala departemen menyetujui untuk naik tayang, materi dibawa le library dan penulis sebagai asisten produksi mengisi formulir *ingges*, formulir ini diisi agar materi bisa di upload ke bagian akhir QCR *(Quality Control Room)*. Dalam QCR materi dicheck secara keseluruhan dari warna, sound, sound FX jumping, bluering. Apabila materi sudah sesuai dan naik tayang penulis meminta agar petugas QCR membuat *CreateID*, yang menandakan materi siap tayang

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

c. Pascaproduksi

Setelah tahap editing sampai naik tayang selesai, tahap selanjutnya ialah membuat *Freeze* untuk media promosi *twitter.com. Freeze* ialah potongan-potongan gambar yang terjadi saat film akan ditayangkan, hal ini dilakukan untuk menarik rasa ingin tahu penonton tentang apa yang akan terjadi selanjutnya pada film tersebut. Berikut contoh *freeze* yang dilakukan.

Gambar 3.1contoh *Capture Freeze* untuk media promosi

Dalam pascaproduksi, mahasiswa akan mengidentifikasi *Rating Minute by Minute* yang biasanya dilakukan setiap hari Selasa atau Rabu. Dalam tugas ini mahasiswa mencocokan bintang tamu sesuai rating per menit, hal ini dilakukan untuk mengetahui siapa bintang tamu yang mendapat rating paling tinggi serta paling rendah, bintang tamu yang mendapat persentase rating paling tinggi, maka bintang tamu tersebut berpotensi besar untuk bisa diundang kembali

pada episode lainnya. Selain mengidentifikasi bintang tamu, rating ini juga membandingkan *presentase minute by minute* antara program yang tayang bersamaan dengan tayangnya program Saya Terima Nikahnya.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang dihadapi peulis selama melakukan kerja magang di PT Net Mediatama Indonesia adalah sebagai berikut :

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

3.3.2.1 Bulan Ramadan dan Libur Lebaran

Penulis mengalami kendala dalam pembagian waktu, yang biasanya kami tidak perlu khawatir karena ada pergantian shift pada saat libur-libur biasa. Pada libur lebaran mayoritas pekerja yang beragama moeslim juga harus membagi waktu antara waktu dan pekerjaan, oleh karena itu proses kerja menjadi lebih cepat dari biasanya yang biasanya seminggu tim hanya membuat 1 stock program saya terima nikahnya, karena menjelang lebaran dalam seminggu kami harus mempersiapkan 2 stock program agar pada saat hari raya, kami semua bisa membagi waktu bersama keluarga

3.3.2.2 Pergantian Jam Tayang

Jam tayang program Saya Terima Nikahnya seblum lebaran ialah setiap Senin – Rabu pk 17.30 . Tetapi setelah lebaran pihak departemen produksi memindahkan jam tayang program Saya Terima Nikahnya menjadi setiap Sabtu dan Minggu pk 17.30. Pergantian jam tayang ini memastikan perubahan sistem kerja dan pembagian waktu. Pihak PT Net Mediatama Indonesia sendiri memiliki kecenderungan untuk memindahkan program-program yang rate and sharenya turun ke waktu-waktu tertentu.

3.3.2.3 Durasi yang terbatas

Karena program acara Saya Terima Nikahnya ini terpotong dengan Adzan Maghrib durasi yang diberikan dari pihak progreming hanya 00:21:00 (21 menit). Karena durasi yang sedikit ini tim biasanya harus memutar otak untuk memotong beberapa adegan agar sesuai dengan durasi yang diberikan tetapi tidak mengubah alur cerita yang akan ditayangkan.

3.3.3 Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang dihadapi penulis selama melakukan kerja magang di PT Net Mediatama Indonesia adalah sebagai berikut :

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016

3.3.3.1 Solusi atas kendala di bulan Ramadhan dan Libur Lebaran

penulis mencoba memahami situasi tersebut dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Berusaha mengikuti alur pekerjaan yang semakin cepat teteapi tidak melalaikan tugas yang seharusnya dikerjakan. Dalam menghadapi situasi tersebut penulis berusaha tetapo aktif dalam mengembangkan kemampuan dan berusaha lebih inisiatif dalam mengambil keputusan. Contoh : lebih tegas memberikan kejelasan kepada pihak rumah produksi agar editing lebih rapi, membantu membuat *rough – cut.*

3.3.3.2 Solusi atas Kendala Pergantian Jam Tayang

Rapat besar bersama kepala departemen, *Executive producer, producer,* tim kreatif dan tim asisten produksi yang menyatakan adanya perubahan jam tayang. Rapat sendiri membicarakan mengenai perubahan *time table* untuk jangka waktu kedepan, sehingga penulis bisa menggambarkan alur jam kerja untuk hari kedepannya.

3.3.3.3 Solusi atas Kendala Durasi yang Terbatas

Karena waktu yang terbatas cukup menyulitkan penulis beserta tim menjaga alur certia tetap sesuai, akhirnya pihak programming memberikan formulir under jika waktu kurang dari yang ditentukan, juga formulir over jika waktu melebihi dari waktu yang ditentukan. Penulis diwajibkan mengisi formulir tersebut apabila terjadi kelebihan atau kekurangan durasi. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar tidak ada kekosongan dalam proses produksi.

Penulis juga belajar untuk beradaptasi langsung dengan dunia kerja nyata. Beradaptasi dengan visi, misi, aturan serta tata kerja yang kini penulis yakini pasti berbeda-beda di tiap perusahaan media. Penyesuaian diri pun menjadi solusi atas kendala yang ke depannya dapat menjadi bekal bagi penulis ketika berhadapann dengan situasi yang keluar dari zona nyaman penulis biasanya.

Alur kerja asisten..., Michael Riwoe Thalo, FIKOM UMN, 2016